

PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN KUALITAS INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA MAKASSAR

Nursantia Ismail¹, Samsul Rizal², Ainun arizah³

Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Makassar

sintiyaismail393@gmail.com, rizalsamsul09@unismuh.ac.id, ainunarizah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze and test the influence of Responsibility accounting and Quality of Management Information on Managerial Performance at the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Makassar City. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods to test the influence of independent variables on dependent variables. The sample used was 40 employees using the Saturated Sample Technique. The data obtained were then tested using the Statistical for the social science (SPSS) version 25 application. The results of the study showed that partial accountability accounting had a t count of $3,448 > t$ table $2,704$ with a significance of $0,001 < \alpha$ significance level of $0,005$ which showed that accountability accounting had a positive effect on managerial performance in the makassar city regional drinking water company (PDAM). The quality of management information partially had a t count of $6,753 > t$ table $2,704$ with a significance of $0,000 < \alpha$ significance level of $0,005$ which showed that the quality of management information had a positive effect on managerial performance in the makassar city regional drinking water company (PDAM).

Keywords: Accountability Accounting, Quality of Management Information, Managerial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji Pengaruh akuntansi Pertanggungjawaban dan Kualitas Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 40 pegawai dengan menggunakan Teknik Sampel Jenuh. Data yang diperoleh kemudian diuji menggunakan aplikasi Statistical for the Social Science (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban secara parsial memiliki $t_{hitung} 3,448 > t_{tabel} 2,704$

dengan signifikan sebesar $0,001 < \text{taraf signifikan } 0,005$ yang menunjukkan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan daerah air minum (PDAM) kota makassar. Kualitas informasi manajemen secara parsial memiliki $t_{hitung} 6,753 > t_{tabel} 2,704$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ yang menunjukkan kualitas informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan daerah air minum (PDAM) kota makassar.

Kata kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Kualitas Informasi Manajemen, Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Melihat tumbuh kembang dunia perekonomian yang semakin pesat, perusahaan dituntut untuk memiliki visi jangka panjang agar dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang bisa mempengaruhi pertumbuhan mereka. Setiap perusahaan memiliki sasaran yang ingin dicapai, seperti meraih laba maksimal, memastikan keberlangsungan usaha, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, diperlukan kinerja manajerial yang efektif.

Kinerja manajerial memiliki peran penting dalam keseluruhan proses manajemen, dengan kinerja manajerial yang baik dapat menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuannya. Kinerja manajerial yang optimal juga dapat memberikan nilai tambah untuk meningkatkan efektivitas manajemen. Kinerja manajerial dapat dicapai ketika manajer menjalankan fungsinya dengan efektif (Badri, 2020).

Peran pemimpin sangat penting dalam menentukan keberhasilan organisasi, terutama dalam memastikan bahwa rencana yang telah disusun dapat berjalan sesuai harapan. Namun, pemimpin perusahaan sering kali menghadapi keterbatasan dalam melakukan pengawasan langsung dan terus-menerus terhadap seluruh operasional perusahaan. Oleh karena itu, perlu diterapkan akuntansi pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban yang efektif juga menyediakan informasi penting bagi manajer dalam mengontrol setiap sub unit organisasi. Dengan berfokus pada sasaran alokasi anggaran, manajer atau setingkat manajer yang membuat laporan pertanggungjawaban dapat bekerja lebih optimal, sehingga

akuntansi pertanggungjawaban mampu menyediakan informasi manajemen yang berkualitas (Sumariyani dan Kurniawan, 2020).

Kualitas informasi yang tinggi sangat membantu manajer dalam menganalisis pasar dan tren industri, memungkinkan Manajer mengidentifikasi peluang pertumbuhan serta risiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, kualitas informasi manajemen berperan penting dalam kinerja manajerial, karena menunjukkan sejauh mana sistem informasi dapat mendukung peningkatan kinerja manajerial dalam berbagai aktivitas perusahaan.

Dalam dunia bisnis, kualitas informasi manajemen memegang peran yang sangat penting, karena setiap aktivitas membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Dengan adanya informasi manajemen yang berkualitas, semua kegiatan perusahaan akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung kelancaran seluruh kegiatan perusahaan, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Makassar.

Menurut artikel Detiksulsel, Suplay PDAM Makassar terganggu akibat endapan lumpur sisa tambang di maros. Lumpur tersebut terbawa oleh banjir dari Sungai Lekopancing dan berdampak pada terganggunya suplay air baku untuk PDAM makassar. Hal ini menjadi sorotan terkait tantangan dalam menjaga kualitas air bersih.

Penelitian Sianipar dkk, (2020) menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan daerah air minum daerah (PDAM) tirtauli pematangsiantar, semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban, maka kinerja manajerial akan semakin meningkat.

Penelitian Widjaya dan Suryawan, (2022) menunjukkan bahwa kualitas informasi manajemen dengan karakteristik relevan berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial, tetapi karakteristik akurat dan tepat waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Bridgestone Tire Indonesia.

Sangat penting untuk memiliki akuntansi pertanggungjawaban yang efektif, dapat membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, organisasi juga perlu meningkatkan kualitas informasi manajemen untuk mendukung keputusan tersebut. Oleh karena itu, penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang efektif dan peningkatan kualitas informasi manajemen sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja manajerial secara keseluruhan.

TINJAUAN PUSTAKA

Goal Setting Theory (Teori Penetapan Tujuan)

Goal Setting Theory yang dikemukakan oleh (Locke, 1968) sebagai teori utama (*Grand Theory*). Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*) adalah salah satu teori motivasi yang menekankan pentingnya hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan kinerja yang dihasilkan. Inti dari teori ini adalah bahwa ketika seseorang memahami tujuan yang diharapkan oleh organisasi, pemahaman tersebut akan mempengaruhi perilakunya dalam bekerja. Untuk berhasil, individu harus memiliki keterampilan, menetapkan tujuan, dan menerima umpan balik untuk menilai kinerjanya.

Dalam pendekatan (*Goal Setting Theory*) individu perlu memiliki keterampilan yang sesuai, menetapkan tujuan yang jelas, serta menerima umpan balik yang berguna untuk menilai kinerjanya. Hal ini sangat penting dalam kinerja manajerial, di mana kinerja manajerial mencakup aktivitas individu atau kelompok dalam perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang berfungsi untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban melalui informasi yang diperlukan oleh manajer dalam menjalankan kegiatan operasional pada pusat tersebut. Dalam implementasi akuntansi pertanggungjawaban yang baik dan efektif akan membantu para manajer dalam mengelola dan mengendalikan aktivitas operasional, sehingga dapat mempermudah mereka dalam pengambilan keputusan serta evaluasi pekerjaan, agar tujuan dapat dicapai secara terorganisir.

Menurut Lopez dkk, (2021) untuk memastikan akuntabilitas akuntansi pertanggungjawaban yang kuat dibutuhkan indikator-indikator yang saling terhubung. Beberapa indikator akuntansi pertanggungjawaban antara lain, Struktur Organisasi, Anggaran Biaya, Kode Rekening, Penggolongan Biaya dan Laporan Pertanggungjawaban.

Kualitas Informasi Manajemen

Kualitas informasi manajemen mengacu pada sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem manajemen dapat memenuhi kebutuhan untuk

pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Hal ini sangat penting karena informasi yang berkualitas dapat langsung mempengaruhi hasil keputusan.

Informasi manajemen yang berkualitas akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja manajerial. Adapun Indikator kualitas informasi manajemen memiliki peran penting dalam efektivitas kelangsungan operasional perusahaan. Beberapa di antaranya relevan, Tepat waktu dan Akurat.

Menurut Widjaya dan Suryawan, (2022) Indikator kualitas informasi manajemen memiliki peran penting dalam efektivitas kelangsungan operasional perusahaan. Beberapa di antaranya sebagai berikut:

- 1). Relevan (*Relevance*)
- 2). Tepat Waktu (*Timeliness*)
- 3). Akurat (*Accurate*)

KINERJA MANAJERIAL

Kinerja manajerial menggambarkan kemampuan manajer dalam mengelola organisasi dan mencapai tujuan yang mendukung sasaran organisasi. Kinerja manajerial penting untuk menilai sejauh mana organisasi dapat mengimplementasikan visi dan misinya, sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik. Menurut Suryani dkk, (2021) ada empat Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan kinerja manajerial. Keempat indikator tersebut adalah Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*).

Pada dasarnya, kinerja manajerial mengacu pada sejauh mana seorang manajer menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Kinerja manajerial juga berfungsi untuk mencapai hasil bagi organisasi dan individu dengan memahami pengelolaan kinerja dalam rangka persyaratan yang telah disepakati, dan mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan (Rizky dan Islahuddin, 2023). Berdasarkan beberapa teori, dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah kemampuan seorang manajer untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola tugas yang diberikan perusahaan guna mencapai target yang ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif bertujuan untuk

mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya menghubungkan variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi pengaruh dan hubungan antarvariabel (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Demografi Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	18	45,0%
Laki-Laki	22	55,0%
Jumlah	40	100,0%
Pendidikan		
DIII	7	17,5%
S1	30	75,0%
S2	3	7,5%
Jumlah	40	100,0%
Usia		
20-27	20	50,0%
28-35	13	32,5%
36-42	5	12,5%
43-50	2	5,0%
Jumlah	40	100,0%

Hasil tabel 1 diketahui bahwa deskripsi responden perempuan sebanyak 18 orang (45,0%) dan responden laki-laki sebanyak 22 orang (55,0%). Responden dengan tingkat pendidikan DIII sebanyak 7 orang (17,5%), responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 30 orang (75,0%) dan responden dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 3 orang (7,5). Responden dengan usia 20-27 sebanyak 20 orang (50,0%), responden dengan usia 28-35 sebanyak 13 orang (32,5%),

responden dengan usia 36-42 sebanyak 5 orang (12,5%) dan responden dengan usia 43-50 sebanyak 2 orang (5,0%).

2) Analisis Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Pertanggungjawaban	40	42	70	60,65	7,263
Kualitas Informasi Manajemen	40	24	40	34,57	4,344
Kinerja Manajerial	40	23	40	33,85	4,860
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa hasil uji analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 42, nilai maximum sebesar 70, nilai *mean* sebesar 60,65 dan standar deviasi sebesar 7,263. Nilai minimum sebesar 42 menunjukkan bahwa responden berada pada kategori netral.
2. Kualitas Informasi Manajemen (X2) mempunya nilai minimum sebesar 24, nilai maximum sebesar 40, nilai *mean* sebesar 34,57 dan standar deviasi sebesar 4,344. Nilai minimum sebesar 24 menunjukkan bahwa responden berada pada kategori netral.
3. Variabel Kinerja Manajerial (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 23, nilai maximum sebesar 40, nilai *mean* sebesar 33,85 dan standar deviasi sebesar 4,860. Nilai minimum menunjukkan bahwa responden cenderung berada pada tingkat netral.

3) Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No	Koefisien Korelasi
----	--------------------

	Akuntansi Pertanggungjawaban(X2)	Kualitas Informasi Manajemen (X1)	Kinerja Manajerial (Y)	Keterangan
1	0,634	0,726	0,73	Valid
2	0,786	0,792	0,717	Valid
3	0,707	0,809	0,845	Valid
4	0,833	0,75	0,893	Valid
5	0,832	0,698	0,875	Valid
6	0,727	0,853	0,864	Valid
7	0,694	0,864	0,824	Valid
8	0,734	0,826	0,78	Valid
9	0,768			Valid
10	0,778			Valid
11	0,804			Valid
12	0,725			Valid
13	0,674			Valid
14	0,81			Valid
Kriteria Uji Validitas: r Hitung > r tabel				

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 diperoleh bahwa seluruh item pernyataan variabel akuntansi pertanggungjawaban (X1.1 sampai dengan X1.14), kualitas informasi manajemen (X2.1 sampai dengan X2.8) dan kinerja manajerial (Y.1 sampai dengan Y.8) memiliki nilai korelasi r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,320. Selain itu, nilai signifikan untuk seluruh item sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel akuntansi pertanggungjawaban, kualitas informasi manajemen dan kinerja manajerial dinyatakan valid.

4) Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Nilai Batas	Keterangan
Akuntansi	0,939	14	0,60	Reliabel

Pertanggungjawaban(X1)				
Kualitas Informasi Manajemen(X2)	0,911	8	0,60	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,928	8	0,60	Reliabel

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan 40 responden melalui kuesioner, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) memberi nilai *cronbatch's alpha* sebesar 0,939. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Akuntansi Pertanggungjawaban dapat dikatakan reliabel. Semua pernyataan Kualitas Informasi Manajemen (X2) memberi nilai *cronbatch's alpha* sebesar 0,911. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Kualitas Informasi Manajemen dapat dikatakan reliabel. Dan semua pernyataan Kinerja Manajerial (Y) memberi nilai *cronbatch's alpha* sebesar 0,928. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kinerja manajerial dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian, item-item dalam kuesioner layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

5) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,938	3,622		1,915	0,063
	Akuntansi Pertanggungjawaban	0,482	0,14	0,741	3,448	0,001
	Kualitas Informasi Manajemen	1,624	0,24	1,451	6,753	0,000

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 6,938 dan untuk Akuntansi Pertanggungjawaban (nilai β) sebesar 0,482

sementara Kualitas Informasi Manajemen (nilai β) sebesar 1,624. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,938 + 0,482X_1 + 1,624X_2 + e$$

Yang berarti :

1. Nilai konstanta (nilai α) menunjukkan nilai sebesar 6,938 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka nilai variabel dependen (nilai Y) sebesar 6,938.
2. Nilai koefisien regresi variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X_1) sebesar 0,482 bernilai positif, sehingga jika Akuntansi Pertanggungjawaban mengalami kenaikan 1 nilai, maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,482 sehingga dapat dinyatakan terjadi hubungan positif.
3. Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Informasi Manajemen (X_2) sebesar 1,624 bernilai positif, sehingga jika Kualitas Informasi Manajemen mengalami kenaikan 1 nilai, maka kinerja Manajerial akan meningkat sebesar 1,624 sehingga dapat dikatakan terjadi hubungan positif.

6) Uji Parsial t

Tabel 6 Hasil Uji Parsial t

Model		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,938	3,622		1,915	0,063
	Akuntansi Pertanggungjawaban	0,482	0,14	0,741	3,448	0,001
	Kualitas Informasi Manajemen	1,624	0,24	1,451	6,753	0,000

- a. Dari hasil test uji parsial (t) statistik variabel Akuntansi Pertanggungjawaban sebesar 3,448 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,005$. Yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel Akuntansi

Pertanggungjawaban berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.

- b. Dari hasil test uji t statistik variabel Kualitas Akuntansi Manajemen sebesar 6,753 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel Kualitas Informasi Manajemen berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.

7) Uji Koefisien Diterminasi R^2

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Diterminasi R^2

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,701	0,685

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan uji koefisien diterminasi (R^2) sebesar 0,701 yang dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel independen akuntansi pertanggungjawaban dan kualitas informasi manajemen dengan variabel dependen yaitu kinerja manajerial memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,685 yang berarti bahwa variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X_1) dan variabel Kualitas Informasi Manajemen (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y) sebesar 68,5% dan sisanya 31,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

1. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Yang berarti bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban yang efektif mengarah pada peningkatan Kinerja Manajerial yang lebih baik. Hubungan antara akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial sangat erat. Penelitian ini mendukung *Goal Setting Theory* yang menyatakan bahwa pentingnya hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan kinerja yang dicapai.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Yeni dkk, 2023), (Aisyah & Dwi, 2020) dan (Badri, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Apabila Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban, maka kinerja manajerial akan semakin meningkat.

2. Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Kualitas Informasi Manajemen juga ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Kualitas Informasi Manajemen yang baik dapat membantu manajer untuk melakukan evaluasi, pengambilan keputusan serta perencanaan yang lebih efektif. Informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan Kinerja Manajerial. Adanya hubungan positif antara Kualitas Informasi manajemen dengan Kinerja Manajerial disebabkan oleh informasi, membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratikyo & Suprpti, 2020) dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggaran, Teknologi Informasi Dan Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Emporis Pada Perusahaan Manufaktur Di Kabupaten Pati) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Apabila semakin baik Kualitas Informasi manajemen maka kinerja manajerial akan semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dengan ini peneliti menarik kesimpulan, yaitu:

Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban dapat membantu manajer dalam mengontrol kinerja setiap unit kerja, mengindikasikan penyimpangan anggaran serta membantu dalam pengambilan keputusan, sehingga kinerja manajerial akan meningkat.

Kualitas Informasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Kualitas Informasi Manajemen berperan penting dalam Kinerja Manajerial, karena menunjukkan sejauh mana informasi dapat mendukung peningkatan kinerja manajerial dalam berbagai aktivitas perusahaan. Dengan adanya kualitas informasi manajemen, bisa memberika informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja manajerial.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban yang efektif, yang dapat mendukung manajer dalam pengambilan keputusan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas informasi manajemen untuk mendukung keputusan tersebut.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif, seperti melakukan wawancara mendalam dengan manajer, untuk memahami lebih dalam tantangan yang dihadapi dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban serta pengelolaan informasi manajemen yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Dwi, R. (2020). Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada hotel transit syariah medan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 127–138.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Arifah, A. N., Azizah, L. N., & Indriasih, D. (2022). *Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi dan kompetensi terhadap kinerja manajerial* (pp. 1–7).
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan*

Praktis. 7, 26320–26332.

- Badri, J. (2020). *Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial dengan motivasi sebagai variabel intervering* (pp. 47–60).
- Dewi, A. S. (2021). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial. 12, 86–91.*
- Gulo, N., Sunarya, P. A., & Milani. (2022). *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Manajemen Pada PT. Haganamo Mandiri. 3(1), 41–48.*
- Hutabarat, M. imelda. (2020). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat evaluasi kinerja pt. gunung selamat lestari labuhan batu selatan. *Jurnalilmiah Masitek, 5(3), 55–67.*
- Locke, E. (1968). Reply to commentaries on “The development of goal setting theory: A half century retrospective”. *Motivation Science, 5(2), 114–115.*
<https://doi.org/10.1037/mot0000145>
- Lopez, P. A. . da, Alexander, S. W., & Latjandu, L. D. (2021). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat biaya Pada Hotel Sutanraja Amurung. *Jurnal Riset Akuntansi, 16(4), 312–322.*
- Mardiatmoko, G. (2020). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda. 14(3), 333–342.*
- Meirina, E., & Aziora, G. R. (2020). Pengaruh Partisipan Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang. *Jurnal Pundi, 04(02), 157–170.* <https://doi.org/10.31575/jp.v4i2.229>
- Nesti Rahmawati Trisnanda, E. M. dan P. S. (2022). *Penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. 9, 157–167.*
- Pramudya, A., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Laverage , Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(28), 1–15.*
- Pratikyo, ayu nuari dita, & Suprpti, S. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Teknologi Informasi, Dan Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Kabupaten Pati). *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah Untag Semarang, 5(1), 2302–2752.*
- Purnamasari, R. (2019). Determinan Goal-Setting theory terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan. *Relevance: Journal of Management and*

- Business*, 2(1). <https://doi.org/10.22515/relevance.v2i1.1662>
- Retanubun, A. P., Jefry, G., Basuki, H. F., Sososutiksno, C., & Tupamahu, K. H. (2023). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perbankan Di Kota Ambon). *Journal of Management & Business*, 6(2), 325–342.
- Rizky, M., & Islahuddin, I. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Motivasi Kerja Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bumh Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 105–114. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i1.21144>
- Sapriani, & Kamilah. (2022). *Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. Prima Multi Terminal*. 11(1), 389–396.
- Sari, M., & Herawati, I. (2023). *Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial*. 1–19.
- Sianipar, R. T., Siregar, R. T., Silitonga, H. P., & Pulungan, karin putri azura. (2020). *Dampak penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada perusahaan daerah air minum daerah (PDAM) tirtauli pematangsiantar* (pp. 87–95).
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sumariyani, N. M. R., & Kurniawan, P. S. (2020). *Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kinerja hotel berbintang* (pp. 214–223).
- Suryani, Mulyadi, & Febrina, R. (2021). *Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial PT. Pulau Sambu Group* (pp. 11–25).
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tanggdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado* *The Influence Of Organizational Culture And Management Accounting Information Systems On Man*. 5(1), 1–11.
- Ummah, M. S. (2019). *metodologi penelitian kuantitatif,kualitatif, dan penelitian*

- tindakan kelas dalam olah raga. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Weru, M. B., Dethan, minarni A., & Ga Lomi, L. (2022). *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kota Kupang)*. 1–10.
- Widjaya, O. H., & Suryawan, I. N. (2022). Pengaruh Total Quality Management dan Kualitas informasi manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Media Bisnis*, 6(2), 88–96. <http://www.tsm.ac.id/MB>
- Yeni, maria V. N., Herdi, H., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada ksp. Kopdito hiro heling. *Journal of Creative Student Research*, 1, 37–56.
- <https://www.detik.com/sulsel/makassar/d-7780728/suplai-pdam-makassar-terganggu-akibat-endapan-lumpur-sisa-tambang-di-maros>